

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan variabel *Distress Risk*, *Firm Size*, dan *Book to Market Ratio* dengan *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria (1) perusahaan yang selalu menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan (2004-2008), (2) perusahaan yang aktif memperdagangkan saham selama periode pengamatan (2004-2008), (3) perusahaan yang membagikan dividen selama periode pengamatan (2005-2008), dan (4) perusahaan yang tidak melakukan *corporate action* selama periode pengamatan (2004-2008). Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD 2007 dan 2009) dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi yang meliputi korelasi sederhana dan korelasi parsial.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Distress Risk* dan *Firm Size* berhubungan negatif dengan *Return Saham*, sedangkan variabel *Book to Market Ratio* berhubungan positif dengan *Return Saham*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat hubungan yang terjadi antara *Distress Risk*, *Firm Size*, *Book to Market Ratio* dan *Return Saham* adalah sangat rendah atau lemah yaitu masing-masing sebesar 0,048; 0,192; dan 0,086.

Kata kunci : *Distress Risk*, *Firm Size*, *Book to Market Ratio*, *Return Saham*

